

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Jika ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.⁶⁵ Yang dikonsentrasikan pada implementasi makna ayat tentang pemeliharaan anak yatim di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan (*applied research*) yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.⁶⁶ Penelitian ini juga merupakan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁶⁷

Dengan menggunakan pendekatan *living Qur'an*, yaitu memfokuskan masalah yang berkaitan dengan respons masyarakat terhadap Al-Qur'an.⁶⁸ Fenomena *living Qur'an* yang terjadi di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus salah satunya adalah perilaku masyarakat terhadap anak yatim di Desa Kaliputu.

B. Setting dan Objek Penelitian

Setting pada penelitian **Implementasi Makna Ayat Tentang Memelihara Anak Yatim di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus (Studi *Living Qur'an*)**

⁶⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 5.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 8.

⁶⁸ M. Mansyur, "*Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah Studi Qur'an*", dalam M. Mansyur, dkk, *Metodologi Living Qur'an Dan Hadis*, 8.

terletak di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang objeknya adalah anak yatim di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode penelitian *living Qur'an*, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Sebagai *human instrument*.⁶⁹ Peneliti dituntut untuk membuat responden lebih terbuka, dan leluasa dalam memberi informasi atau data yang bersangkutan dengan penelitian. Di samping itu peneliti juga harus memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan anak yatim.⁷⁰

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber utama dari hasil penelitian yang valid. Ada dua macam sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diteliti.⁷¹ Data *Primer* dalam penelitian ini adalah tokoh agama, beberapa masyarakat, ketua dan beberapa panitia penyelenggara santunan, anak yatim dan ibunya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari individu yang diteliti melainkan melalui dokumentasi dan pendukung lainnya.⁷² Data sekunder dalam penelitian ini adalah Data Statistik Desa Kaliputu tahun 2020, foto kegiatan santunan anak yatim di Masjid Jami' Syuhada'

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 222.

⁷⁰ Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir: Model Penelitian Kualitatif", dalam M. Mansyur, dkk, *Metodologi Living Qur'an Dan Hadis*, 72

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 225

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 225.

Kaliputu, foto kegiatan santunan anak yatim di Mushola ar-Rohman ar-Rohim Kaliputu, foto saat wawancara dengan informan, foto anak yatim dan ibunya setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, serta beberapa kitab tafsir dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah partisipasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil data lebih banyak, lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan yang dilakukan, dan situasi sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.⁷³ Dalam hal ini peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat keadaan anak yatim serta implementasi terjadi pada anak yatim di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dalam bentuk kegiatan santunan anak yatim di Masjid Jami' Syuhada' Kaliputu dan Mushola ar-Rohman ar-Rohim.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur (*semistructure interview*) yaitu wawancara yang spontanitas dan santai dengan menggunakan garis besar pokok topik atau masalah yang dibahas, sehingga peneliti perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti apa yang dikemukakan informan.⁷⁴

Dalam artian wawancara ini bebas terpimpin dan terarah pada fokus kajian. Dalam teknik ini pertanyaan akan diajukan kepada para informan yaitu tokoh agama, beberapa masyarakat, ketua dan beberapa panitia penyelenggara santunan, dan ibu dari anak yatim.

⁷³S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 60.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar data lebih valid.⁷⁵ Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi di lapangan, laporan wawancara dengan tokoh agama, beberapa masyarakat, ketua dan beberapa panitia penyelenggara santunan, ibu dari anak yatim. Dengan adanya dokumentasi ini peneliti akan menyajikan foto dari hasil observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut, melakukan wawancara dengan sumber yang sama maupun berbeda.⁷⁶ Seperti, tokoh agama, beberapa masyarakat, ketua dan beberapa panitia penyelenggara santunan, dan ibu dari anak yatim. Jika data dianggap sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang didapat dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁷⁷

a. Trianggualsi sumber

Tujuan dari triangulasi sumber ini adalah untuk menguji kreadibillitas data dengan cara mengecek

⁷⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 274.

data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁸ Peneliti menayakan hal dengan topik yang sama tetapi sumber datanya berbeda.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara atau membawa alat rekam tanpa pengetahuan narasumber. Mengecek kembali data-data dengan cara atau metode yang berbeda.

3. *Member Check*

Member Check merupakan sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.⁷⁹ Penulis mengecek data yang diberikan oleh informan kepada anak yatim di Desa Kaliputu, ibunya, serta informan lain. Jika data yang diperlukan belum cukup terkait pemahaman masyarakat dan implementasi makna ayat tentang pemeliharaan anak yatim di Desa Kaliputu, maka peneliti mencari data lagi sehingga cukup untuk dianalisis dan disimpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Living Qur'an*, maka teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

Penulis menggali kajian dan literatur terkait ayat-ayat tentang anak yatim didalam Al Qur'an guna memperkuat fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis menghimpun ayat al Qur'an yang mempunyai maksud yang sama yaitu ayat tentang pemeliharaan anak yatim serta dilengkapi dengan keterangan singkat oleh penafsir.⁸⁰

⁷⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 276.

⁸⁰ Abd. al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Maudu'i*, diterjemahkan oleh Suryan A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudu'i; Suatu Pengantar, Cet. I,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 36-37.

Pada saat pengumpulan data berlangsung, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada informan terkait pemahaman dan implementasi mana ayat tentang pemeliharaan anak yatim. Kemudian penulis mengurai data dalam susunan laporan yang terinci (*fieldnote*).⁸¹

Selanjutnya tahap *display data* yaitu penulis mengklasifikasikan data, dan mensistematiskan agar peta data dikuasai.⁸² Penulis menyusun data sesuai dengan yang diperoleh saat dilapangan, yaitu pemahaman masyarakat terhadap makna ayat tentang pemeliharaan anak yatim serta implementasi yang terjadi, yaitu: santunan kepada anak yatim, perlakuan kepada anak yatim dan pengelolaan harta anak yatim.

Yang terakhir adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi.⁸³ Penulis menganalisis kembali data-data yang diperoleh hingga mendapat sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pemahaman masyarakat mengenai makna ayat tentang pemeliharaan anak yatim serta implementasi makna ayat tentang anak yatim di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

⁸¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 249.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 252.